

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik ibu hamil yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul periode Januari 2015- Juli 2017 adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu 69,4%
2. Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar paritas multipara yaitu sebanyak 22,4%.
3. Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 59,2%.
4. Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar yang memiliki riwayat preeklampsia yaitu sebanyak 36,7% .
5. Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar dengan pekerjaan menjadi karyawan sebanyak 34,7%.
6. Karakteristik ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar dengan pendidikan yang berjenjang SMA sebanyak 49,0%.
7. Karakteristik ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2017 sebagian besar dengan IMT (indeks massa Tubuh) yang bergizi lebih sebanyak 71,4%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan selanjutnya melakukan penelitian dengan data primer yaitu menunggu di poli kandungan agar mengetahui lebih jelas bertanya kepada pasien apa saja yang dikonsumsi selama hamil dan usia kehamilan saat terjadi preeklampsia tersebut, dan menambahkan beberapa gambaran lainnya yang dapat menjadi faktor resiko.
2. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan menjadi tambahan bacaan mahasiswa dan mahasiswi keputakaan STIKES Jendral Achmad Yani mengenai preeklampsia.
3. Bagi pihak RSUD Muhammadiyah Bantul
Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk selalu memperhatikan ibu hamil yang beresiko preeklampsia, agar mengurangi angka kejadian preeklampsia yang terjadi di wilayah rumah sakit dan dapat menanggulangi kejadian preeklampsia lebih dini.
4. Ibu hamil
Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih memperhatikan kesehatan janin dan ibu dengan cara memperhatikan gizi ibu hamil terhadap berat badan, agar tidak terjadi preeklampsia berlanjut, dan diimbangi dengan senam hamil.
5. Bagi Puskesmas/BPM
Diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan konseling dan penyuluhan yang lebih komperhensif khususnya untuk ibu hamil sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang bahaya dan resiko dari preeklampsia sehingga dapat mengurangi kejadian preeklampsia yang ada.